

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 72 TENTANG PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi. Pendapatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan perlakuan pendapatan PT KAI dengan PSAK 72. Permasalahan yang penting dalam akuntansi pendapatan adalah tentang penerapan perlakuan pendapatan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada laporan keuangan yang seharusnya sudah sesuai dengan PSAK 72. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT KAI dalam mengakui dan mengukur pendapatan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PSAK 72. PT KAI mengakui pendapatan secara akrual basis yaitu ketika perusahaan telah memberikan jasanya atau ketika transaksi terjadi. PT KAI mengukur pendapatan sesuai nilai wajar pembayaran yang diterima atau yang masih akan diterima. Untuk penyajian dan pengungkapan pendapatan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 72. PT KAI tidak menyajikan akun kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak. PT KAI dalam mengungkapkan pendapatan tidak secara rinci menjelaskan terkait informasi kuantitatif dan kualitatif atas pendapatan pada laporan keuangan.

Kata Kunci: Pendapatan, PSAK 72, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Pengungkapan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 72 ON REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AT PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) operates in the transportation sector where revenue is a crucial aspect of financial reporting. This study aims to analyze PT KAI's revenue recognition practices in comparison with PSAK 72. The research addresses key issues in revenue accounting, including recognition, measurement, presentation, and disclosure in financial statements, emphasizing compliance with PSAK 72 standards. Using a qualitative descriptive approach, primary and secondary data sources were employed through interviews and documentation. Findings indicate that PT KAI generally adheres to PSAK 72 guidelines in recognizing and measuring revenue on an accrual basis—when services are rendered or transactions occur—based on the fair value of payments received or expected. However, PT KAI's presentation and disclosure of revenue do not fully align with PSAK 72, particularly in the absence of contract accounts as contract assets or liabilities in the financial position statement and insufficiently detailed quantitative and qualitative information in revenue disclosures.

Kata Kunci: Revenue, PSAK 72, Recognition, Measurement, Presentation, Disclosure.